

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
*GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWER* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**(PTK di Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

**AYU VERANITA**

**A 410 060 167**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Saat ini pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Manusia dengan segala persoalan dan kegiatannya secara dinamis dituntut untuk mampu beradaptasi dan memecahkan segala persoalan yang sudah dihadapi saat ini. Tentunya dalam memecahkan segala persoalan dibutuhkan kecerdasan, kreativitas, dan kearifan agar dalam menyelesaikan masalah tidak menimbulkan masalah yang lebih sulit.

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan. Karena, pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan juga dituntut memiliki kualitas yang baik.

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dan belajar, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional, telah dilakukan pengkajian ulang terhadap kurikulum. Sehingga terjadi penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu. Salah satunya dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang proses pembelajarannya

menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami lingkungan sekitar.

Dengan diberlakukannya KTSP di sekolah menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi pelajaran yang diajarkan. Untuk menumbuhkan ketiga sikap tersebut tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran yang terjadi siswa diposisikan hanya sebagai pendengar ceramah guru, akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi hampir pada semua mata pelajaran termasuk matematika.

Herman Hudoyo (1992: 3) mengemukakan bahwa mempelajari matematika adalah berkaitan dengan mempelajari ide-ide atau konsep yang bersifat abstrak. Untuk mempelajarinya digunakan simbol-simbol agar ide-ide atau konsep-konsep tersebut dapat dikomunikasikan. Dan banyaknya simbol-simbol yang digunakan mengakibatkan siswa bersifat negatif terhadap matematika dan menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga berakibat prestasi belajar matematika siswa masih rendah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran terutama matematika.

Ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik terhadap hasil. Ketika belajar secara aktif, siswa mencari sesuatu. Dia ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih tertanam dalam pikiran siswa.

Dalam pembelajaran matematika, guru terbiasa menyajikan materi menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Metode mengajar ini menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktivitas. Dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan sehingga berakibat pada prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan masalah-masalah di atas, permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kartasura setelah mengadakan observasi pendahuluan antara lain:

1. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika antara lain: dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal ke depan kelas, dan mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.

3. Kurangnya keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas, sehingga guru harus memotivasi siswa terlebih dahulu dengan memberikan *reward* berupa nilai tambahan.
4. Aktivitas yang ditunjukkan siswa tidak pada tempatnya yaitu siswa lebih suka ribut dan berbicara dengan temannya daripada mendengarkan guru, sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan. Peneliti mencoba suatu strategi yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan himpunan. Strategi yang dimaksud adalah pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*.

*Giving questions and getting answer* merupakan salah satu strategi meninjau ulang (*reviewing strategies*), yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban. Langkah-langkah strategi ini yaitu dengan membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa dan setiap siswa melengkapi pernyataan pada kertas 1 dan 2, kemudian siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan setiap kelompok memilih pertanyaan (kertas 1) dan topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2), selanjutnya setiap kelompok menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi dan menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan kepada teman-teman. Pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. Dengan strategi

tersebut akan terlihat siswa yang aktif dan yang pasif. Dalam pembelajaran dengan strategi ini guru hanya sebagai fasilitator, di mana siswa lebih banyak melakukan aktivitas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer* sebagai usaha untuk meningkatkan aktivitas siswa yang selanjutnya berakibat pada meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberhasilan dalam pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru serta tercapainya tujuan pembelajaran tetapi aktivitas siswa juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika.
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika masih sangat kurang. Siswa masih cenderung pasif dan kurang berani mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum jelas, siswa kurang aktif dalam mengerjakan latihan soal sendiri, siswa masih takut untuk mengerjakan soal di depan kelas, dan sebagainya.
3. Dalam proses belajar mengajar guru kurang memperhatikan apakah pendekatan pembelajaran yang ia terapkan dapat diterima oleh kebanyakan siswa. Pada pembelajaran matematika, dominasi guru masih sangat tinggi dan pengorganisasian siswa cenderung masih terarah.

### C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answer*.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada aktivitas siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal ke depan kelas, mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan himpunan melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kartasura?

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa digunakan indikator sebagai berikut:

- a. aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan,
- b. aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan,

- c. aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat,
  - d. aktivitas siswa dalam mengerjakan soal ke depan kelas, dan
  - e. aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.
2. Apakah proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan himpunan melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kartasura?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kartasura dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan himpunan melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*.

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa digunakan indikator sebagai berikut:

- a. aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan,
- b. aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan,
- c. aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat,
- d. aktivitas siswa dalam mengerjakan soal ke depan kelas, dan

- e. aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kartasura dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan himpunan melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaannya adalah:

- a. Memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*.
- b. Bagi guru, agar dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran khususnya bagi guru SMP dengan alternatif pembelajaran matematika

melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.
- d. Bagi penullis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer*.